

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap kecukupan modal PT Bank mega Syariah yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dimana semakin besar tingkat *Financing to Deposit Ratio* maka *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Mega Syariah akan meningkat pula. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan *Financing to Deposit Ratio* pada triwulan pertama tahun 2010, triwulan ketiga tahun 2011, triwulan kedua tahun 2012, triwulan pertama tahun 2013, triwulan pertama tahun 2014, triwulan ketiga tahun 2015 dan tahun 2016. Peningkatan rasio *Financing to Deposit Ratio* ini diikuti dengan kenaikan *Capital Adequacy Ratio* pada triwulan dan tahun yang sama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Moch Rizal yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif

terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹³⁶ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Gede menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹³⁷ Berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan meningkatnya jumlah pembiayaan dan alokasi dana ke kredit, maka menyebabkan peningkatan dalam pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank, selain pendapatan bagi hasil, pemenuhan modal bank bisa didapat dari dana administrasi, komisi, dan pendapatan lainnya. Penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan prinsip 5C yang terdiri atas *Character, Capacity, Collateral, Capital* dan *Condition*. Dengan tingginya *Financing to Deposit Ratio* dalam batas tertentu, maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar sehingga dari pembiayaan tersebut perolehan keuntungannya semakin meningkat dengan asumsi bank menyalurkan dana untuk pembiayaan yang efektif. Berarti tingginya *Financing to Deposit Ratio* dengan batas yang telah ditentukan memberikan bukti nyata bahwa *Financing to Deposit Ratio* dapat meningkatkan *Capital Adequacy Ratio*.

Hasil pengujian ini sama dengan teori Antonio dan Muhammad Syafi'i Apabila pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih besar daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka manajer terpacu untuk meningkatkan kinerja dan dengan pengelolaan sejumlah aktivitas

¹³⁶ Moch Rizal, *Pengaruh likuiditas...*, hal. 178.

¹³⁷ Ni Made dan Gede Merta, *pengaruh Kualitas Aset...*, hal. 1210

produknya Bank Syariah mampu menopang likuiditas tanpa harus banyak menyerap (menurunkan) permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) bank.¹³⁸ Dengan kata lain *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Sedangkan menurut teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya yaitu Semakin besar *Financing to Deposit Ratio* maka semakin baik pula bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasinya, akan tetapi semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan¹³⁹. Menurut Faisal Abdullah, suatu bank yang memiliki alat-alat likuid yang sangat terbatas dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, akan ada kemungkinan penyediaan likuiditas tersebut akan diambil dari permodalannya.¹⁴⁰ Dengan kata lain *Financing to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Menurut teori yang dikemukakan Dahlan Siamat bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menilai kecukupan modal bank adalah likuiditas, dilihat hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan *Capital Adequacy Ratio* yaitu, saat *Financing to Deposit Ratio* tinggi yang disebabkan pembiayaan tinggi sedangkan dana yang dihimpun sedikit dapat menyebabkan *Capital Adequacy Ratio* menurun dengan asumsi

¹³⁸ Antonio, Muhammad Syafi'i. "Bank Syariah...", hal. 113

¹³⁹ Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan...*, hal. 116

¹⁴⁰ Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan ...*, hal. 56

Capital Adequacy Ratio digunakan untuk menutupi kekurangan dana tersebut.¹⁴¹

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁴² Hubungan Antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Capital Adequacy Ratio* yang tidak signifikan dapat disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang telah disalurkan tidak lebih tinggi daripada dana yang dihimpun sehingga bank tidak perlu menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai pembiayaan yang disalurkan. Bank syariah juga cenderung menjaga tingkat likuiditasnya pada titik aman. Sedangkan rata-rata *Financing to Deposit Ratio* dibawah 85% yang menunjukkan fungsi bank dalam menyalurkan pembiayaan belum dilakukan dengan baik oleh keseluruhan bank syariah.¹⁴³ Juga dimungkinkan karena peningkatan dalam pembiayaan atau penarikan dana yang besar oleh masyarakat yang berdampak pada semakin rendahnya likuiditas bank tersebut. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan masyarakat.

¹⁴¹ Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga ...*, hal. 213

¹⁴² Rizky, *pengaruh resiko kredit...*, hal. 20

¹⁴³ Muliawati dan Khoiruddin, *Faktor-faktor ...*, hal. 53

B. Pengaruh Rentabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Mega Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rentabilitas yang diprosikan *Return On Aquity* berpengaruh terhadap signifikan positif terhadap kecukupan modal PT Bank Mega Syariah yang diprosikan *Capital Adequacy Ratio*. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa apabila rentabilitas mengalami peningkatan maka kecukupan modal juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan *Return On Asset* pada triwulan pertama 2010, triwulan ketiga tahun 2011, triwulan kedua tahun 2012, triwulan pertama tahun 2014, dan triwulan ketiga tahun 2015 dan tahun 2016. Peningkatan rasio *Return On Asset* ini diikuti dengan peningkatan *Capital Adequacy Ratio* pada triwulan dan tahun yang sama. Rata-rata *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah selama periode penelitian (2009-2016) mengalami fluktuasi, tetapi sudah sehat dengan rata-rata 2%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap kecukupan modal.¹⁴⁴ Siti Fatimah menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁴⁵ Tingginya *Return On Asset* menunjukkan kinerja PT Bank Mega Syariah telah baik, dengan demikian maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi keuangan bank dari segi penggunaan aset, sehingga *Capital*

¹⁴⁴ Rizky, *pengaruh resiko kredit...*, hal. 19

¹⁴⁵ Siti fatimah, *pengaruh Rentabilitas...*, hal.55

Adequacy Ratio yang merupakan indikator kecukupan modal semakin meningkat. Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* juga merupakan ukuran efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh suatu bank akan dapat menaikkan permodalan bank, karena laba merupakan salah satu komponen dalam modal inti yang menyusun struktur permodalan bank.

Hasil penelitian ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Mashud, setiap kali bank mengalami kerugian, modal bank menjadi berkurang nilainya dan sebaliknya jika bank meraih untung maka modalnya akan bertambah.¹⁴⁶ Teori yang dikemukakan oleh Hery juga menyatakan Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset akan meningkatkan kecukupan modal.¹⁴⁷ Simorangkir menyatakan laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak dan sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan dana yang lebih luas.¹⁴⁸

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh

¹⁴⁶ Ali Mashud, *Manajemen Risiko...*, hal. 264

¹⁴⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 228

¹⁴⁸ Simorangkir, *Pengantar Lembaga ...*, hal. 144

terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁴⁹ Ni Made dan Gede menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁵⁰ Ita menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁵¹ *Return On Asset* yang tinggi menurunkan nilai *Capital Adequacy Ratio* hal ini mengindikasikan tingginya laba tersebut bisa berasal dari modal yang digunakan untuk meningkatkan laba bank itu sendiri, selain itu dapat diindikasikan bahwa peningkatan laba bank tidak disimpan dalam modal cadangan, sehingga laba tidak mampu meningkatkan *Capital Adequacy Ratio*. Hal ini bisa terjadi karena tingginya ekspansi pembiayaan sehingga laba yang diperoleh untuk permintaan pembiayaan tersebut. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* juga disebabkan oleh banyak faktor sehingga perolehan *Return On Asset* yang tinggi sebagai wujud perolehan laba operasional yang tinggi tidak selalu akan menyebabkan naiknya pula nilai *Capital Adequacy Ratio*.

Hal ini disebabkan besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* bukan saja berasal dari profit, melainkan besaran besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* juga dapat berasal dari penyotor modal dari pemilik bank. Meskipun profit merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan nilai *Capital Adequacy Ratio*. Begitupula jika *return On Asset* mengalami penurunan yang berarti profit juga mengalami penurunan belum tentu pula akan menyebabkan turunnya nilai *Capital Adequacy Ratio*, karena naik-

¹⁴⁹ Nurhayati, *pengaruh profitabilitas...*, hal. 178

¹⁵⁰ Ni Made dan Gede Merta, *pengaruh Kualitas Aset...*, hal. 1212

¹⁵¹ Ita Akmalia, *pengaruh rasio keuangan...*, hal. 114

turunnya *Capital Adequacy Ratio* juga sangat ditentukan oleh perubahan risiko operasional bank yang tertuang dalam Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik neraca maupun administratif. Sehingga *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Tidak signifikannya hasil penelitian ini tidak luput dari perbedaan data yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

C. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap kecukupan Modal PT Bank Mega syariah yang diproksikan *Capital Adequacy Ratio*. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa apabila efisiensi operasional mengalami peningkatan maka kecukupan modal juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan BOPO pada triwulan keempat tahun 2010, triwulan kesatu tahun 2011, triwulan keempat tahun 2012 dan tahun 2013, triwulan pertama sampai keempat tahun 2014, triwulan kesatu dan ketiga tahun 2015, triwulan kedua dan ketiga tahun 2016. Peningkatan BOPO ini diikuti dengan kenaikan *Capital Adequacy Ratio* pada triwulan dan tahun yang sama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap

Capital Adequacy Ratio.¹⁵² Hal ini dikarenakan BOPO yang tinggi mengindikasikan kurang efisiensinya bank dalam menghasilkan labanya menggunakan biaya operasional, sehingga dapat dilihat bahwa modal tidak digunakan dalam usaha bank untuk mengefisienkan pendapatan operasional melalui biaya operasional. Hasil penelitian Marzuki menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif.¹⁵³ Bahwa semakin besar BOPO menunjukkan kurang efisiennya bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus ditanggung lebih besar dari pada pendapatan operasional yang diperoleh sehingga ada kemungkinan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional. Rat-rata BOPO PT Bank Mega Syariah selama delapan tahun penelitian sebesar 88,65% menunjukkan bahwa rasio BOPO sesuai dengan besaran rasio BOPO yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yaitu dibawah 90%. Yang artinya PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa bank telah melaksanakan operasinya dengan benar dan menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Gede bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.¹⁵⁴ Penelitian Rizky menunjukkan bahwa efisiensi usaha tidak berpengaruh

¹⁵² Siti, *pengaruh Rentabilitas...*, hal. 55

¹⁵³ Marzuki, *pengaruh Rasio ...*, hal. 90.

¹⁵⁴ Ni Made dan Gede Merta, *pengaruh Kualitas Aset...*, hal. 1213

terhadap kecukupan modal.¹⁵⁵ Tidak signifikannya pengaruh BOPO terhadap *Capital Adequacy Ratio* dikarenakan biaya operasional selalu dibiayai oleh pendapatan operasional karena pendapatan operasional cenderung lebih sering terjadi dibanding biaya operasional, biaya operasional biasanya terjadi dalam hitungan bulan atau tahun, namun pendapatan operasional terjadi disetiap saat, seperti; pendapatan bunga, maupun pendapatan operasional lainnya antara lain; biaya transaksi nasabah melalui ATM, biaya transaksi pada *teller* bank dan lainnya. Maka dengan logika tersebut BOPO tidak akan mempengaruhi modal untuk menutupi BOPO yang tinggi.

Teori yang dikemukakan oleh Faisal Abdullah yaitu semakin besar BOPO menunjukkan kurang efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus ditanggung lebih besar daripada pendapatan operasional yang diperoleh sehingga ada kemungkinan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional.¹⁵⁶ Dimana BOPO yang tinggi akan menurunkan *Capital Adequacy Ratio* begitu juga sebaliknya, dengan kata lain BOPO berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

¹⁵⁵ Rizky, *pengaruh resiko kredit...*, hal. 21

¹⁵⁶ Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan ...*, hal. 56

D. Pengaruh Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), Rentabilitas (*Return On Assets*) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Mega Syariah.

Variabel Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kecukupan Modal PT Bank Mega Syariah. Jika likuiditas memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif dari rentabilitas dan efisiensi operasional, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas meningkat maka rentabilitas dan efisiensi operasional akan meningkat yang akan diikuti dengan peningkatan kecukupan modal PT Bank Mega Syariah. Berdasarkan tabel uji simultan, didapat F_{hitung} sebesar 22,666 dengan Sig. 0,000 yang nilainya $< 0,05$. Untuk F_{hitung} 22,666 lebih besar dari F_{tabel} 2,96. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Marzuki yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel independent (*Return On assets*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal. Dengan demikian semua variabel independent tersebut secara

simultan dapat dipakai sebagai instrument penentu kecukupan modal pada perbankan di Indonesia¹⁵⁷.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia, yang menunjukkan pengaruh rasio rentabilitas (*Return On Asset*, BOPO) dan likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Pemerintah di Indonesia periode 2003-2010, perbedaan penelitian ini terletak pada rasio yang digunakan pada variabel likuiditas. Peneliti menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* dan juga objek penelitian fokus pada PT Bank Mega Syariah periode 2009-2016.

Dari hasil penelitian ini variabel rentabilitas yang diproksikan *Return On Asset* mempunyai pengaruh paling besar dari ketiga variabel dalam pengaruhnya terhadap kecukupan modal PT Bank Mega Syariah yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Beta* yang menunjukkan bahwa variabel rentabilitas memiliki angka paling besar yaitu 3,741. Hal ini dapat dijelaskan bahwa rentabilitas yang dikelola manajemen mempunyai andil yang besar karena laba merupakan salah satu komponen dalam modal inti yang menyusun struktur permodalan bank

¹⁵⁷ Marzuki, *pengaruh Rasio keuangan...*, hal.91.